

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan, giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkan. Di samping itu, bank sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.¹

Perbankan juga merupakan bisnis keuangan, kegiatan membeli barang dan menjual barang juga terjadi, hanya bedanya dalam bisnis bank yang dijual dan dibeli adalah jasa keuangan. Sebelum dilakukan penjualan jasa keuangan, bank haruslah terlebih dahulu membeli jasa keuangan yang tersedia di masyarakat dan membeli jasa keuangan dapat diperoleh dari berbagai sumber dana yang ada, terutama sumber dana dari masyarakat luas.²

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk *kredit* (pembiayaan) dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.³

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. ke-7, h. 25.

² Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), h. 45.

³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, *loc.cit.*, h. 25.

Kemudian dalam aktivitas perbankan yang pertama adalah penghimpunan dana, dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah *funding*. Pengertian penghimpunan dan maksudnya adalah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat luas. Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan oleh bank dengan cara menggunakan berbagai strategi agar masyarakat menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Adapun manfaat dari bank untuk masyarakat yaitu:⁴

1. Sebagai model investasi, yang berarti, transaksi derivatif⁵ dapat dijadikan sebagai salah satu model berinvestasi. Walaupun pada umumnya merupakan jenis investasi jangka pendek (*yield enhancement*).
2. Sebagai cara lindung nilai, yang berarti, transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk menghilangkan risiko dengan jalan lindung nilai (*hedging*), atau disebut juga sebagai *risk management*.
3. Informasi harga, yang berarti, transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai sarana mencari atau memberikan informasi tentang harga barang komoditi tertentu dikemudian hari (*price discovery*).

⁴ Ridwanaz, *Manfaat Bank Terhadap Masyarakat*, <http://ridwanaz.com/umum/pengertian-bank/>, Manfaat Bank terhadap masyarakat, diakses 29 Desember 2014, Jam 15:17 Wita.

⁵ Derivatif adalah sebuah kontrak bilateral atau perjanjian penukaran pembayaran yang nilainya diturunkan atau berasal dari produk yang menjadi "acuan pokok" atau juga disebut "produk turunan" (*underlying product*); daripada memperdagangkan atau menukarkan secara fisik suatu aset, pelaku pasar membuat suatu perjanjian untuk saling mempertukarkan uang, aset atau suatu nilai disuatu masa yang akan datang dengan mengacu pada aset yang menjadi acuan pokok, Wikipedia, *Pengertian derivatif*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Derivatif>, diakses 30 November 2015, jam 11:10 Wita.

4. Fungsi spekulatif, yang berarti, transaksi derivatif dapat memberikan kesempatan spekulasi (untung-untungan) terhadap perubahan nilai pasar dari transaksi derivatif itu sendiri.
5. Fungsi manajemen produksi berjalan dengan baik dan efisien, yang berarti, transaksi derivatif dapat memberikan gambaran kepada manajemen produksi sebuah produsen dalam menilai suatu permintaan dan kebutuhan pasar di masa mendatang. Terlepas dari fungsi-fungsi perbankan (bank) yang utama atau turunannya, maka yang perlu diperhatikan untuk dunia perbankan, ialah tujuan secara filosofis dari eksistensi bank di Indonesia.

Manfaat bank tersebut ditujukan untuk masyarakat, agar menjadikan bank sebagai tempat lembaga keuangan yang dapat mengatasi kesenjangan ekonomi masyarakat. Sehingga menjadikan bank sebagai tempat yang aman dan terjamin, untuk kesejahteraan masyarakat dalam kegiatan menabung.

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang Muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum Muslim untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.⁶ Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surah An-Nisaa' [4]: 9 yang berbunyi.

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Cet. ke-1, h. 153.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekitarnya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS. An-Nisaa’ [4]:9).⁷

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan, keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaan. Salah satu langkah perencanaan menyiapkan generasi penerus yang berkualitas, sehingga anak mampu mengaktualisasikan potensinya sebagai bekal kehidupan di masa mendatang dengan cara menabung.⁸

Menabung bukan untuk memberatkan ekonomi, melainkan dengan menabung akan menjadikan kita lebih bersiap dengan apa saja yang akan kita perlukan, karena manfaat menabung tidak hanya membiasakan kita hidup hemat. Tetapi, juga dapat mengatasi masalah finansial di masa depan. Sedangkan pada zaman modern sekarang ini, banyak cara untuk menabung, seperti adanya lembaga perbankan yang memberikan jasa untuk penyimpanan dana dari masyarakat dan menyalurkan untuk masyarakat. Serta perbankan juga

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), h. 78.

⁸M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al – Qur’an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002) h. 355.

memberikan fasilitas yang nyaman dan aman bagi masyarakat yang hendak menyimpan dananya untuk keperluan apapun.

Perkembangan perbankan di kota banyak bermunculan, dan persaingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah semakin berkejolak. Sehingga, bank sebagai lalu lintas keuangan mulai menampilkan keunggulan-keunggulan dari produk yang mereka luncurkan agar menarik minat calon nasabah, sehingga bisa mencapai target yang diinginkan oleh bank. Namun, keberadaan bank hanya ada di kota-kota besar saja. Sementara di wilayah terpencil yang berada di pedesaan, sangat tidak memungkinkan adanya bank. Akan tetapi, ada lembaga keuangan yang keberadaannya di daerah terpencil, namun itu pun hanya ada di daerah tertentu saja. Seperti, Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang ada di kecamatan, itu pun jauh dari pemukiman warga.

Sementara, keberadaan Desa Sungai Bakung dengan perkotaan cukup jauh. Sehingga, masyarakat Desa Sungai Bakung enggan untuk menggunakan jasa bank untuk menyimpan uang yang mereka miliki. Karena jalan dari rumah masyarakat dengan bank cukup jauh, dan harus menggunakan alat transportasi untuk bisa sampai ke bank. Sementara jalan yang rusak dan transportasi umum yang tidak ada, menjadikan masyarakat enggan meluangkan waktunya untuk menyimpan uang di bank.

Sebagian besar mata pencarian masyarakat Desa Sungai Bakung adalah petani, buruh, guru, dan pedagang. Dari pekerjaan itu mereka memiliki penghasilan yang cukup memadai, penghasilan tersebut mereka kumpulkan untuk ditabung. Walaupun penghasilan masyarakat tersebut bervariasi tetapi mereka

dapat mengumpulnyauntukmembeli tanah, membangun rumah, membeli emas dan naik haji, dan keperluan lainnya.

Meskipun masyarakat Desa Sungai Bakung memiliki uang yang cukup untuk disimpan di lembaga keuangan seperti bank. Akan tetapi, masyarakat Desa Sungai Bank lebih memiliki untuk menyimpan uang mereka di rumah dan celengan. Masyarakat menganggap bahwa menabung di bank haruslah memiliki uang yang banyak. Mereka juga takut jika menabung di bank uang mereka akan berkurang. Sikap tradisional masyarakat terhadap tabungan di bank inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui perilaku masyarakat Desa Sungai Bakung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai perilaku masyarakat Desa Sungai Bakung, yang belum pernah menabung di bank dan yang sudah menabung di bank dengan berlatar belakang pada penghasilan masyarakat. Masalah tersebut dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Perilaku Masyarakat Terhadap Sikap Menabung (Studi Kasus di Desa Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana perilaku masyarakat di Desa Sungai Bakung terhadap sikap menabung?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku masyarakat di Desa Sungai Bakung terhadap sikap menabung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui perilaku masyarakat di Desa Sungai Bakung terhadap sikap menabung.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku masyarakat di Desa Sungai Bakung terhadap sikap menabung.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat berguna untuk:

1. Aspek teoritis
 - a. Sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya seputar tentang perilaku masyarakat terhadap sikap menabung.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengisi khasanah ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dalam bentuk karya tulis ilmu khususnya disiplin ilmu pengetahuan Perbankan Syariah. Tujuannya untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulisan tentang masalah yang akan diteliti, selain itu sebagai wujud nyata penerapan teori-teori yang diterima di bangku kuliah, serta membandingkan antara teori dan praktek yang akan terjadi di lapangan.

b. Bagi Masyarakat Desa Sungai

Merupakan suatu informasi bagi pihak masyarakat Desa Sungai Bakung dalam meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai perbankan.

c. Bagi Akademisi/Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin mendalami mengenai perilaku masyarakat terhadap sikap menabung di bank secara kritis dari sudut pandang yang berbeda dan bahan referensi bagi kalangan civitas akademik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dan penegasan judul penelitian:

1. Perilaku, adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan,⁹ merupakan kebiasaan yang sering dilakukan seseorang baik dalam kegiatan bekerja maupun perbuatan yang lainnya. Perilaku yang dimaksud di sini adalah kelakuan atau kebiasaan yang dilakukan masyarakat di Desa Sungai Bakung dalam menyimpan uang yang mereka miliki.
2. Masyarakat, adalah sejumlah dalam arti seluas-luasnya dan terkait oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.¹⁰ Masyarakat yang dimaksud peneliti di sini, yaitu: masyarakat di Desa Sungai Bakung yang menabung maupun yang tidak menabung di bank.
3. Sikap, adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan: Rakyat akan selalu mengutuk sikap pemimpin-pemimpinnya yang kurang adil itu; perilaku; gerak-gerik: Sikap di panggung sangat berbeda dengan sikapnya sehari-hari.¹¹ Sikap yang di maksud dalam penelitian ini adalah sikap tradisional masyarakat di Desa Sungai Bakung dalam menyimpan uang yang mereka miliki.
4. Menabung, adalah menyimpan uang (dicelengan, pos, bank dan sebagainya).¹² Di mana setiap orang memiliki uang dari hasil pekerjaan yang mereka kumpulkan dengan cara mereka simpan uang tersebut agar

⁹ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet. ke-3, h. 859.

¹⁰ *Ibid.*, h. 721.

¹¹ *Ibid.*, h.1063.

¹² *Ibid.*, h.1117.

aman dan terjamin. Maksud peneliti menabung adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Sungai Bakung baik menabung di rumah atau bank.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan yang akan diteliti, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti:

1. Arif Sudaryana, 2007, Jurusan Fakultas Ekonomi yang berjudul “Analisis Perilaku Konsumen Dalam Menabung Pada Bank Umum di Yogyakarta”.¹³ Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan, yaitu Mengidentifikasi berbagai manfaat yang dicari konsumen dalam menabung pada bank umum, untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan perilaku konsumen dalam menabung dilihat dari tingkat pendapatannya, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan pemilihan jenis bank. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, sedangkan pengukuran variabelnya digunakan skala interval dari Likert dengan lima rentangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi tingkat pendapatan konsumen, yang dibagi menjadi pendapatan tinggi, pendapatan menengah

¹³ Arif Sudaryana, *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Menabung Pada Bank Umum di Yogyakarta*, Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta (2007).

dan pendapatan rendah serta pemilihan jenis bank antara bank pemerintah dan bank swasta, ada hubungan terhadap manfaat yang dicari konsumen dalam menabung secara signifikan, sedangkan berdasarkan jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan yang pernah dicapai, tidak mempunyai hubungan terhadap manfaat yang dicari dalam menabung oleh konsumen.

2. Naila Khalidah (0831159527), 2010. Jurusan Ekonomi Islam yang berjudul “Perilaku Konsumen Terhadap Layanan Internet di Warung Internet Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.”¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku atau tingkah laku konsumen dalam kegiatan konsumsi layanan internet di warung internet dan menggambarkan perilaku konsumen dalam tinjauan ekonomi Islam, dan penelitian ini bersifat kualitatif.

Hasil penelitian menghasilkan temuan bahwa perilaku konsumen terhadap layanan internet di warung internet kebanyakannya hanya mendatangkan kepuasan psikis bagi konsumen yaitu agar dapat terhibur. Di satu sisi mendapatkan hiburan, tetapi disisi lain tidak mendapatkan berkah oleh Allah SWT. Sebagai seorang Muslim yang rasional, tentu semestinya anggaran konsumsi ibadah-Nya harus banyak dibandingkan anggaran konsumsi duniawinya.

3. Skripsi Ani Herlina (1001160205), 2014. Jurusan S1 Perbankan Syariah yang berjudul “Pengaruh Produk Tabungan Wadiah Terhadap Perilaku

¹⁴ Naila Khalidah (0831159527), *Perilaku Konsumen Terhadap Layanan Internet di Warung Internet Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara*, Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin (2010).

Nasabah pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Banjarbaru.”¹⁵

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen yaitu pilihan produk, bauran pelayanan, suasana toko dan sejauh mana pengaruhnya terhadap perilaku nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Banjarbaru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya dimensi produk tabungan yang lebih dominan berpengaruh terhadap perilaku nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Banjarbaru adalah variabel.

4. Skripsi Mariya Ulfah (1001150141), 2014. Jurusan Ekonomi Islam yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pengguna Jasa Perjalanan Haji Khusus Dan Umroh Pada Biro Perjalanan Kaltrabu Banjarmasin.”¹⁶ Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keputusan pengguna jasa yaitu faktor: produk, promosi, harga, dan pelayanan. Menunjukkan bahwa harga angka terbesar

¹⁵ Ani Herlina (1001160205), *Pengaruh Produk Tabungan Wadiah Terhadap Perilaku Nasabah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Banjarbaru*, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (2014).

¹⁶ Mariya Ulfah (1001150141), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pengguna Jasa Perjalanan Haji Khusus Dan Umroh Pada Biro Perjalanan Kaltrabu Banjarmasin*, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (2014).

dibanding variabel lainnya, sehingga merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap keputusan pengguna jasa.

5. Skripsi Yuliana (1001150169), 2014. Jurusan Ekonomi Syariah yang berjudul “Perilaku Dosen IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Produk Tablet *Smart Phone*.”¹⁷ Penelitian ini bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumen, dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil hasil penelitian ini perilaku dosen IAIN Antasari Banjarmasin terhadap produk tablet *smart phone* dengan faktor penyebab mereka membeli table *smart phone*, yaitu karena faktor kebudayaan, ekonomi, keluarga, gaya hidup dan pekerjaan. Perilaku dosen yang membeli table *smart phone* sesuai dengan yang mereka perlukan, yaitu untuk mengajar kuliah, sebagai tambahan dalam mengajar.

Berdasarkan kajian pustaka di atas penulis belum menemukan persamaan baik dari subjek maupun objek yang akan diteliti oleh penulis. Walaupun ada yang sama membahas tentang perilaku konsumen tapi tidak membahas tentang perilaku masyarakat dan juga tempat penelitian yang berbeda.

¹⁷ Yuliana (1001150169), *Perilaku Dosen IAIN Antasari Banjarmasin Terhadap Produk Tablet Smart Phone*, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (2014).

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami keseluruhan mengenai penulisan skripsi ini maka penulis membagi sistematika penulisan yang terdiri dari lima bagian yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan menyangkut judul skripsi dan gambaran atau penjelasan dari permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah digambarkan dirumuskan dalam rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Signifikansi penelitian merupakan manfaat dari hasil penelitian dan dampak dari tercapainya tujuan. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian agar mempermudah pembaca dan juga agar tidak ada kesalah pahaman pembaca saat memahami penelitian. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II Merupakan landasan teori mengenai pembahasan tentang pengertian perilaku, teori perilaku konsumen konvensional, teori perilaku konsumen Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, dan manfaat menabung.

Bab III Merupakan metode penelitian, yang dipergunakan untuk menggali data yang terdiri dari jenis, sifat, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian,

responden, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan tahapan penelitian.

Bab IV Merupakan laporan penelitian, yang berisikan penyajian data tentang masyarakat Desa Sungai Bakung, analisis data dan dalam bab inilah semua hasil penelitian dan analisis yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu berisi tentang hasil dan analisis data serta jawaban atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dituangkan.

Bab V Merupakan bab penutup, dalam bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.